

## Edukasi Pentingnya Mengikuti Penyuluhan Kehamilan di Posyandu Bagi Ibu Hamil di Desa Pucak Maros

Inayah Amalia Rahim<sup>1</sup>, Ahmad Kasimuddin<sup>2</sup>, Sitti Patimah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

\*e-mail: [inayah@gmail.com](mailto:inayah@gmail.com)

Received: 10 August 2024, Revised: 2 September 2024, Accepted: 20 September 2024

### Abstrak

Kegiatan penyuluhan kehamilan di Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya promotif dan preventif dalam menjaga kesehatan ibu dan janin selama masa kehamilan. Rendahnya tingkat kehadiran ibu hamil dalam penyuluhan di Desa Pucak Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros, mendorong dilaksanakannya kegiatan edukasi langsung oleh mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muslim Indonesia. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil mengenai pentingnya pemeriksaan rutin, konsumsi nutrisi yang seimbang, dan partisipasi aktif dalam penyuluhan. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan door to door dan penyuluhan kelompok kecil disertai pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta. Hasil menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan; seluruh responden menjawab benar lebih dari 90% pada post-test dibandingkan 40–50% pada pre-test. Kegiatan ini terbukti efektif dalam memperkuat pemahaman ibu hamil terhadap pentingnya pemeriksaan kehamilan dan peran aktif dalam kegiatan Posyandu. Edukasi berkelanjutan diharapkan mampu menurunkan risiko komplikasi kehamilan serta meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi di wilayah pedesaan.

**Kata Kunci:** penyuluhan kehamilan, ibu hamil, Posyandu, edukasi Kesehatan

### Abstract

Pregnancy counselling activities at Posyandu serve as a preventive and promotive effort to maintain maternal and fetal health during pregnancy. The low participation rate of pregnant women in counselling sessions at Pucak Village, Tompobulu District, Maros Regency, prompted an educational intervention conducted by Public Health students of Universitas Muslim Indonesia. This program aimed to improve pregnant women's knowledge and awareness regarding the importance of regular check-ups, balanced nutrition, and active participation in community health education. The method involved door-to-door visits and small group discussions, accompanied by pre-test and post-test evaluations to assess knowledge improvement. The results showed a significant increase, with more than 90% of participants answering correctly in the post-test compared to only 40–50% in the pre-test. The findings demonstrate that participatory education effectively enhances maternal understanding of prenatal care and the importance of attending Posyandu sessions. Continuous education efforts are expected to reduce pregnancy complications and improve maternal and infant well-being in rural communities.

**Keywords:** pregnancy counseling, pregnant women, Posyandu, health education

## PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan masa yang membutuhkan perhatian khusus baik dari segi kesehatan fisik maupun mental [1]. Dalam periode ini, ibu hamil rentan mengalami berbagai perubahan fisiologis dan psikologis yang memerlukan pendampingan serta edukasi yang memadai [2]. Pemeriksaan rutin dan penyuluhan kehamilan memiliki peranan penting untuk memastikan kondisi ibu dan janin tetap sehat hingga persalinan [3]. Di wilayah pedesaan seperti Desa Pucak, kesadaran ibu hamil untuk mengikuti penyuluhan dan pemeriksaan kehamilan masih tergolong rendah. Beberapa faktor penyebabnya antara lain kurangnya informasi,

keterbatasan waktu, serta minimnya dukungan dari keluarga. Kondisi ini dapat berdampak negatif terhadap kesehatan ibu dan bayi, seperti risiko anemia, komplikasi persalinan, dan berat badan lahir rendah.

Posyandu sebagai wadah pelayanan kesehatan masyarakat memiliki peran strategis dalam memberikan edukasi tentang kehamilan [4]. Melalui kegiatan penyuluhan, ibu hamil dapat memperoleh informasi mengenai gizi, pemeriksaan rutin, konsumsi tablet Fe, serta tanda bahaya kehamilan [5]. Namun, partisipasi aktif masyarakat masih perlu ditingkatkan melalui pendekatan yang lebih personal dan interaktif. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian masyarakat dan implementasi ilmu kesehatan masyarakat. Diharapkan melalui edukasi langsung dan intervensi berbasis komunitas, kesadaran ibu hamil terhadap pentingnya mengikuti penyuluhan dan pemeriksaan kehamilan meningkat, sehingga dapat berkontribusi pada penurunan angka kematian ibu dan bayi di Desa Pucak.

## METODE

Kehadiran dalam penyuluhan tentang ibu hamil dan ibu balita memberikan manfaat yang baik demi keselamatan ibu hamil dan anak. Berdasarkan hasil data di Dusun Bonto Sunggu RT 1&2 Desa Pucak Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros menunjukkan kurangnya kesadaran ibu hamil dan balita untuk menghadiri penyuluhan tentang ibu hamil dan ibu balita. Sehingga kami melakukan intervensi lanjutan mengenai perencanaan kehamilan dan persalinan yang aman. Tujuan kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait penyuluhan tentang ibu hamil dan ibu balita demi keselamatan ibu hamil dan anak. Sasaran kegiatan adalah masyarakat Dusun Bonto Sunggu RT 1&2 Desa Pucak Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros yang mengikuti penyuluhan tentang ibu hamil dan ibu balita yaitu sebanyak 15 orang. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah metode door to door ke rumah warga di Dusun Bonto Sunggu RT 1&2 Desa Pucak Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros memberikan sedikit penyuluhan mengenai penyuluhan tentang ibu hamil dan ibu balita dan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner pre & posttest.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.** Kuesioner Pre test menghadiri penyuluhan kehamilan

| No | Pertanyaan                                                                                                                         | Pre Test |      |       |      |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|------|-------|------|
|    |                                                                                                                                    | Benar    |      | Salah |      |
|    |                                                                                                                                    | N        | %    | N     | %    |
| 1. | Berapa kali ibu mengikuti penyuluhan selama masa kehamilan (9 bulan) ?                                                             | 8        | 53,3 | 7     | 46,7 |
| 2. | Berapa kali ibu memeriksakan kandungan ke fasilitas kesehatan (bidan, puskesmas, dan rumah sakit) dalam masa kehamilan (9 bulan) ? | 7        | 46,7 | 8     | 53,3 |
| 3. | Berapa kali ibu mengonsumsi tablet Fe selama masa kehamilan ?                                                                      | 7        | 46,7 | 8     | 53,3 |
| 4. | Berapa kali ibu mengonsumsi sayuran dan susu ibu hamil selama masa kehamilan ?                                                     | 5        | 33,3 | 10    | 66,7 |
| 5. | Berapa kali ibu makan dalam sehari selama masa kehamilan ?                                                                         | 7        | 46,7 | 8     | 53,3 |

**Tabel 2.** Tabel Kuesioner Post test menghadiri penyuluhan kehamilan

| No | Pertanyaan                                                                                                                         | Pre Test |      |       |     |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|------|-------|-----|
|    |                                                                                                                                    | Benar    |      | Salah |     |
|    |                                                                                                                                    | N        | %    | N     | %   |
| 1. | Berapa kali ibu mengikuti penyuluhan selama masa kehamilan (9 bulan) ?                                                             | 15       | 100  | 0     | 0   |
| 2. | Berapa kali ibu memeriksakan kandungan ke fasilitas kesehatan (bidan, puskesmas, dan rumah sakit) dalam masa kehamilan (9 bulan) ? | 15       | 100  | 0     | 0   |
| 3. | Berapa kali ibu mengonsumsi tablet Fe selama masa kehamilan ?                                                                      | 14       | 93,3 | 1     | 6,7 |
| 4. | Berapa kali ibu mengonsumsi sayuran dan susu ibu hamil selama masa kehamilan ?                                                     | 15       | 100  | 0     | 0   |
| 5. | Berapa kali ibu makan dalam sehari selama masa kehamilan ?                                                                         | 15       | 100  | 0     | 0   |

Berdasarkan hasil pre-test, tingkat pengetahuan ibu hamil di Desa Pucak tergolong rendah. Hanya sekitar 40–50% peserta yang menjawab benar terkait frekuensi mengikuti penyuluhan, pemeriksaan kehamilan, dan konsumsi tablet Fe. Selain itu, hanya 33,3% responden yang mengetahui pentingnya asupan sayur dan susu selama kehamilan.

Setelah diberikan penyuluhan dan edukasi langsung, hasil post-test menunjukkan peningkatan signifikan. Seluruh responden (100%) memahami pentingnya pemeriksaan rutin dan mengikuti penyuluhan selama masa kehamilan. Sebanyak 93,3% peserta mengetahui frekuensi konsumsi tablet Fe yang tepat, dan 100% menyadari pentingnya menjaga pola makan serta asupan nutrisi seimbang.

Peningkatan ini menunjukkan efektivitas metode door to door dan kelompok kecil yang memungkinkan komunikasi dua arah antara fasilitator dan peserta. Interaksi langsung membantu peserta memahami materi lebih baik dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi.

Dengan meningkatnya pengetahuan, diharapkan perilaku ibu hamil dalam menjaga kesehatan diri dan janin juga mengalami perubahan positif. Edukasi berkelanjutan di Posyandu dapat memperkuat kesadaran masyarakat akan pentingnya pemeriksaan rutin, konsumsi gizi seimbang, serta kehadiran aktif dalam kegiatan kesehatan masyarakat.



**Gambar 1 dan 2.** Penyuluhan door to door dan diposyandu

Kegiatan Penyuluhan Pentingnya pemeriksaan kehamilan yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas muslim Indonesia Fakultas kesehatan Masyarakat sangat disambut baik oleh masyarakat khususnya ibu hamil dan memberikan manfaat dengan mendapatkan pengetahuan terkait pentingnya menghadiri penyuluhan kehamilan untuk ibu dan bayi.

## KESIMPULAN

Kegiatan edukasi tentang pentingnya mengikuti penyuluhan kehamilan di Posyandu terbukti efektif meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil di Desa Pucak, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros. Metode penyuluhan langsung dan partisipatif berhasil meningkatkan hasil post-test hingga di atas 90%. Program ini berpotensi menjadi model edukasi berkelanjutan di tingkat desa untuk mendukung kesehatan ibu dan bayi serta menurunkan angka komplikasi kehamilan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat Desa Pucak Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Febriati, L.D. and Zakiyah, Z., 2022. Hubungan dukungan keluarga dengan adaptasi perubahan psikologi pada ibu hamil. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 13(1). <https://jurnal.stikesmus.ac.id/index.php/JKebIn/article/viewFile/561/380>
- [2] Arpen, R.S., Afnas, N.H., Silvia, E. and Ulya, R., 2024. Edukasi Pentingnya Menghadapi Psikologi Ibu Terhadap Kesiapan Fisik Dan Mental Ibu Dalam Mempersiapkan Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), pp.15-24. <https://ojs.unisbar.ac.id/index.php/juramas/article/view/316>
- [3] Fatma Mutia, Anto J. Hadi, and Rusdiah, "Faktor yang Berpengaruh dengan Perilaku Pemeriksaan ANC Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan: Factors Influencing Pregnant Women's ANC Examination Behavior in the work Area of Batangtoru Public Health Centertapanuli Selatan Regency", *Media Publ. Promosi Kesehat. Indones*, vol. 6, no. 9, pp. 1887-1897, Sep. 2023. <https://www.jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/MPPKI/article/view/4089>
- [4] Nurhidayah I, Hidayati NO, Nuraeni A. Revitalisasi posyandu melalui pemberdayaan kader kesehatan. *Media Karya Kesehatan*. 2019 Aug 12;2(2). <https://jurnal.unpad.ac.id/mkk/article/view/22703>
- [5] H. Sihite and D. N. Simamora, "Penyuluhan Untuk Meningkatkan Kunjungan Ibu Hamil, Pemeriksaan Kesehatan, dan Pemberian Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Matiti Tahun 2023", *Jumas*, vol. 2, no. 02, pp. 166-171, Oct. 2023. <https://abdimasjumas.cattleyadf.org/index.php/jumas/article/view/161>